

Resmi dilantik: Pimpinan Baru PW IPM Kalimantan Selatan Periode 2016-2018

Rabu, 07-06-2017



Ipmawan Faisal Akbar secara resmi dilantik sebagai Ketua Umum Pimpinan Wilayah (PW) Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kalimantan Selatan untuk periode 2016 - 2018. Pembacaan ikrar pelantikan dilakukan oleh ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) IPM Velandani Prakoso di Aula Gawi Sabarataan Pemerintah Kota Banjarbaru, kemarin (3/6).

Pelantikan tersebut merupakan satu langkah untuk memajukan IPM di Kalimantan Selatan. Dengan mengusung tema Optimalisasi Gerakan Ilmu dalam Berkarya Nyata untuk mewujudkan IPM Kalimantan Selatan Berkemajuan. Ipmawan Faisal mengajak seluruh elemen yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan untuk menguatkan dalam berAmar Ma'ruf Nahi Munkar.

"Mari bersama-sama bahu membahu untuk menguatkan basis kita dan bergerak untuk berAmar Ma'ruf Nahi Munkar," ujarnya.

Dalam sambutannya, ia juga berharap semoga menjadi penggerak dan pendorong untuk kader IPM se-Kalimantan Selatan yang berdaya Ilmu dan kreatif sehingga menghasilkan kader unggulan yang berkemajuan.

Di waktu yang sama, Ayahanda Muhdiansyah selaku Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Kalimantan Selatan berpesan "IPM harus menjadi lokomotif untuk mendorong dan memajukan Muhammadiyah terkhusus di Kalimantan selatan,".

Pelantikan PW IPM Kalimantan Selatan disaksikan langsung oleh PWM Kalimantan Selatan, Kepala Staff Korem TNI Antasari Kalimantan Selatan, Kapala Polisi Daerah Kalimantan Selatan, Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru, Organisasi Otonom tingkat Wilayah dan dan Dewan Pimpinan Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia Kalimantan Selatan.

Usai pelantikan dilanjutkan Talkshow kebangsaan dengan narasumber Kepala Staff Korem TNI dan PWM Kalimantan Selatan. Generasi muda harus kuat dan jangan terpengaruh oleh pergaulan yg bebas, sehingga menghasilkan pemimpin yang kuat dimasa mendatang.

Bertema masa depan bangsa dan tantangan bagi generasi muda, Pimpinan baru PW IPM Kalimantan Selatan berharap ini sebagai langkah untuk menguatkan diri dari terpaan permasalahan kebangsaan saat ini yang saling berselisihan. (**albawi**)